

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan sebuah objek serta data – data yang diperoleh ketika penelitian berlangsung. Sehingga hasil dari penelitian tersebut nantinya akan berupa kata – kata atau paragraf yang merupakan hasil dari analisis maupun kesimpulan dari data – data yang telah diperoleh ketika berada dilapangan (Sugiyono, 2013).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di berbagai tempat diantaranya:

- a. Kantor PWM di Jl. Gedongkuning No.131, Rejowinangun, Kotagede, Kota Yogyakarta.
- b. Rumah Bapak Syarifudin di Jl. Nangka, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta
- c. Masjid Muadz bin Jabal di Jl. Pembayon, Prenggan, Kotagede, Kota Yogyakarta.
- d. Kantor Percetakan Bapak Teguh di Sekar Bakung Residence Blok B1, Jl. Imogiri Barat KM7, Sewon, Bantul
- e. Warung Kopi di Jl. Cik Di Tiro, Terban, Gondokusuman.

C. Studi Kasus

Menurut Pollit dan Hungler pada tahun 1990 studi kasus merupakan sebuah penentuan terhadap sebuah penelitian yang mengutamakan proses wawancara dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapi. Pengertian lain dari studi kasus yaitu sebuah penyelidikan atau penelitian yang intensif, dimana dalam penelitian ini mencakup semua informasi yang relevan dari seseorang atau beberapa orang yang memiliki hubungan dengan satu gejala psikologis tunggal (Kartini Kartono, 2000). Selain itu, studi kasus juga merupakan sebuah metode pengumpulan data yang memiliki sifat integrative dan komprehensif. Pengertian dari integrative yaitu menggunakan berbagai teknik pendekatan yang bersifat komprehensif yaitu data yang dikumpulkan meliputi seluruh aspek pribadi individu secara lengkap (Sukardi, 1983).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pengumpulan data primer dan sekunder. Dimana data – data tersebut diperoleh dari:

1. Observasi

Dengan melakukan observasi di lapangan maka peneliti akan dapat memahami kondisi yang sesungguhnya, selain itu peneliti juga akan mendapatkan pengalaman secara langsung yang akan mempermudah

peneliti sehingga peneliti menggunakan pendekatan induktif. Dengan melakukan observasi maka peneliti juga dapat mengetahui secara langsung hal-hal yang sekiranya tidak akan terungkap di wawancara karena bersifat sensitif. (Sugiyono, 2016).

Dalam melakukan observasi peneliti juga akan melakukan kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra yang dimiliki. Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat secara teliti. Dalam teknik observasi terdapat 4 jenis diantaranya yaitu observasi yang terstruktur, observasi yang tidak terstruktur, observasi partisipan dan observasi nonpartisipan (Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan karena peneliti tidak terlibat secara langsung dengan kegiatan yang dilakukan, peneliti hanya sebagai pengamat independen. Pada penelitian ini peneliti mengamati aktivitas penghimpunan dana zakat, infaq, shadaqah (ZIS) yang dilakukan oleh masyarakat ke lembaga filantropi LazisMu. Hal – hal yang diamati dalam penelitian ini dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1

Daftar Observasi di Lembaga Filantropi LazisMu

No	Indikator Pengamatan	Teknik Pengumpulan Data
1.	Aktivitas Penghimpunan 1. Kegiatan Penghimpunan	Observasi, Wawancara

	2. Tujuan Penghimpunan	
2.	Langkah – langkah penghimpunan	Observasi, Wawancara
3.	Pelaksanaan Penghimpunan a. Faktor Pendukung b. Faktor Penghambat	Observasi, Wawancara

2. Wawancara

Menurut Esterberg wawancara merupakan pertemuan dari dua orang yang saling bertukar informasi maupun ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dihubungkan dengan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013). Teknik wawancara digunakan peneliti untuk mengumpulkan data jika peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang hal-hal yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti ke responden.

Pada teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti, wawancara dilakukan secara terstruktur dan mendalam kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah dibuat. Untuk setiap responden yang ditemui akan diberikan pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti dan pengumpul data akan mencatatnya. Daftar pertanyaan wawancara mengenai produk kreatif yang menarik minat masyarakat untuk menyalurkan zakat, infaq, shadqah (ZIS) ke LazisMu.

Tabel 3. 2

Daftar Wawancara Penelitian

No	Sub Fokus Penelitian	Aspek / Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1.	Produk kreatif yang	a. Produk kreatif	Wawancara,

	mampu menarik minat calon muzakki berzakat ke Lembaga Filantropi (LazisMu Yogyakarta)	yang dibuat untuk menarik minat berzakat. b. Mekanisme atau pertimbangan lembaga dalam menciptakan produk yang dimodifikasi c. Dampak dana dari memoderasi produk.	Observasi, dan Dokumentasi. Wawancara, Obserwasi, dan Dokumentasi Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.
2.	Faktor – faktor yang mendukung serta menghambat masyarakat atau donatur menyalurkan dana zakat, infaq, shadaqah pada Lembaga Filantropi (LazisMu)	a. Faktor Pendukung b. Faktor Penghambat	Wawancara, Observasi.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar maupun karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2013). Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap ketika melakukan observasi dan wawancara. Dokumentasi biasanya digunakan untuk memperkuat hasil penelitian yang sedang diteliti. Pada penelitian ini studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengumpulkan data – data melalui sumber – sumber tertulis. Dokumen – dokumen yang dianalisis oleh peneliti untuk mengetahui produk kreatif

yang dapat menarik minat masyarakat berzakat, infaq, shadaqah (ZIS) ke LazisMu dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 3

Dokumen yang diperlukan

No	Jenis Dokumen
1.	Letak geografis Lembaga Filantropi (LazisMu)
2.	Profil Lembaga Filantropi (LazisMu)
3.	Visi dan Misi Lembaga Filantropi (LazisMu)
4.	Macam – macam program Lembaga Filantropi (LazisMu)
6.	Kegiatan Penghimpunan Lembaga Filantropi (LazisMu)
7.	Muzakki atau donatur yang melakukan penghimpunan dana zakat ke Lembaga Filantropi (LazisMu)

E. Jenis dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah sebuah kata – kata serta tindakan yang selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain – lain (Moleong, 2008). Sehingga, dalam penelitian ini sumber data yang digunakan ialah sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari informan maupun narasumber yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dan sebenarnya kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Peneliti menggunakan sumber data primer agar dapat mendapatkan informasi

secara langsung tentang produk kreatif yang sesuai untuk menarik minat masyarakat untuk berzakat di lembaga filantropi (LazisMu).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan yang berada dilapangan contohnya, dokumen dan sebagainya. Dimana dokumen atau informan tersebut berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Dokumen yang digunakan meliputi lokasi LazisMu, sejarah LazisMu, profil LazisMu, visi misi LazisMu serta data nasabah yang berzakat ke LazisMu untuk memperkuat penemuan serta melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pengurus baguan penghimpunan LazisMu.

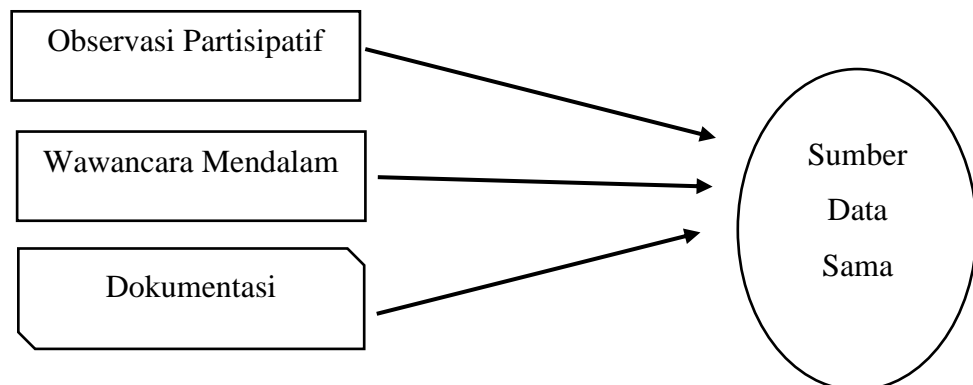
F. Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan salah satu bagian yang penting untuk dapat mengetahui seberapa besar tingkat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Teknik Triangulasi adalah salah satu teknik yang digunakan dalam keabsahan data pada penelitian kualitatif. Teknik Triangulasi berperan dalam mengumpulkan data yang diperlukan saat melakukan penelitian sehingga, ketika data yang diperlukan telah dimiliki maka data tersebut lebih konsisten dan akan menjadi sebuah data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memeriksa keabsahan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Teknik triangulasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang memiliki sifat menggabungkan data dari berbagai macam teknik pengumpulan data serta sumber data yang telah dimiliki (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 macam teknik triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Teknik

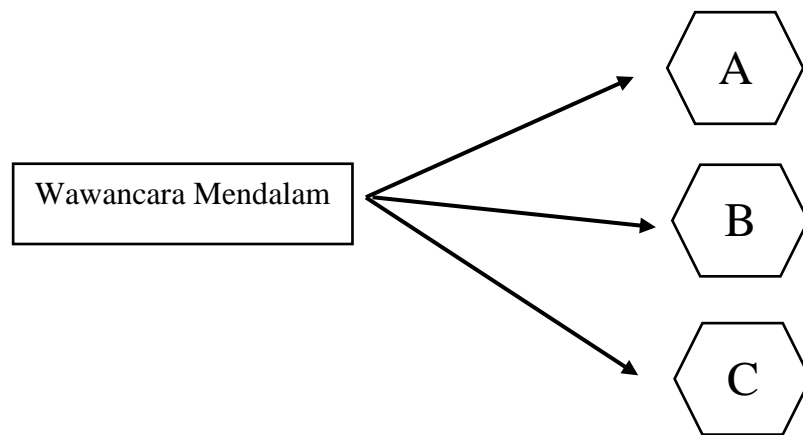
Triangulasi teknik yaitu teknik dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda – beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama (Sugiyono, 2013). Peneliti menggunakan metode observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi agar mendapatkan sumber data yang sama secara bersama – sama. Berikut ini merupakan langkah – langkah dari triangulasi teknik:



Gambar 3. 1 Triangulasi Teknik

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber yaitu teknik yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda namun dengan teknik yang sama. Hal tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Triangulasi Sumber

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung ketika proses pengumpulan data bukan ketika selesai pengumpulan data. Analisis data yang dilakukan ditujukan untuk mengetahui bagaimana bentuk kreativitas produk yang dibuat oleh LazisMu dalam menarik minat masyarakat berzakat melalui lembaga filantropi (Sugiyono, 2016). Teknik analisis data pada penelitian:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

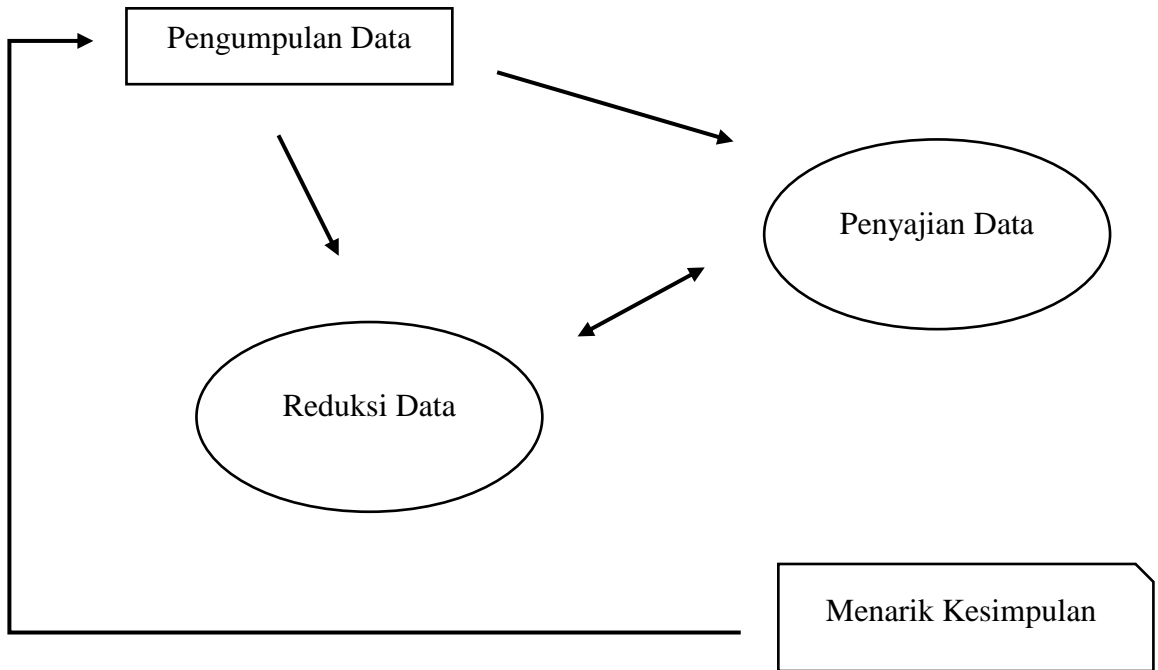
Reduksi data yaitu memilih hal – hal penting, merangkum, memfokuskan, mencari tema serta pola yang kemudian membuang yang tidak perlu, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran atau pandangan yang lebih jelas serta akan memberikan kemudahan kepada peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif menggunakan bentuk tabel, grafik dan sejenisnya agar data tersusun secara berpola untuk mempermudah pemahaman. Jika pola yang telah ditemukan didukung dengan data selama penelitian, maka pola tersebut sudah bisa diaplikasikan menjadi laporan akhir penelitian.

3. Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Penelitian kualitatif akan menjawab rumusan masalah yang ada diawal akan tetapi tidak menutup kemungkinan juga tidak bisa. Itu dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berubah ketika terjun kelapangan. Dari kesimpulan penelitian ini dapat ditemukan temuan baru yang seharusnya belum ada di penelitian sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang awalnya masih belum jelas menjadi lebih jelas. Langkah - langkah dalam teknik analisis data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 3 Komponen Dalam Analisis Data

(Sugiyono, 2013)